

## Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

**Basaria Manurung\***

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: [basariamanurung31@gmail.com](mailto:basariamanurung31@gmail.com)

**Emma Dosriamaya Noni Br Simanjuntak**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Email: [basariamanurung31@gmail.com](mailto:basariamanurung31@gmail.com)

\*Korespondensi penulis: [basariamanurung31@gmail.com](mailto:basariamanurung31@gmail.com)

**Abstract.** Anemia is a condition of hemoglobin (Hb) levels in the blood ( $Hb < 11\text{gr/dl}$ ) caused by a lack of nutrients needed for the formation of hemoglobin. This condition causes new problems for babies, such as low birth weight, decreased immune status, possible physiological disorders, and infant growth and development. This study aims to determine the Relationship between Parity and the Incidence of Anemia in Pregnant Women at PMB Pratama Madina Medan Tembung, Deli Serdang Regency in 2024. This type of research is an analytical survey study with a cross-sectional method approach. The population is all pregnant women at PMB Pratama Madina Medan Tembung as many as 30 people. The number of samples used was 30 people obtained using the Total sampling technique. The data analysis technique used chi square. the results obtained in this study were from 30 respondents, there was a relationship between Parity and the Incidence of Anemia in Pregnant Women showing that the  $p$  value =  $0.015 < 0.05$ . It is recommended for Health Workers to increase counseling related to the Incidence of Anemia in Pregnant Women.

**Keywords:** Pregnant Women, Anemia, Parity

**Abstrak.** Anemia adalah keadaan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah ( $Hb < 11\text{gr/dl}$ ) yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan haemoglobin. Keadaan ini menimbulkan masalah baru bagi bayi, seperti berat badan lahir rendah, penurunan status imun, kemungkinan gangguan fisiologis, dan tumbuh kembang bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil di PMB Pratama Madina Medan Tembung sebanyak 30 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 30 responden, terdapat hubungan antara Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,015 < 0,05$ . Disarankan kepada Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan terkait dengan Kejadian Anemi apada Ibu Hamil.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil, Anemia, Paritas

### 1. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. AKI mengacu pada jumlah kematian ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan dan nifas. Kematian ibu dan kematian bayi merupakan tolak ukur kemampuan pelayanan kesehatan suatu negara.

Anemia adalah keadaan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah ( $Hb < 11\text{gr/dl}$ ) yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemia ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga

disebut anemia kekurangan zat besi atau anemia gizi besi. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi (Kemenkes RI, 2014). Anemia Defisiensi Besi (ADB) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehubungan dengan prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan ibu beserta bayinya. Prevalensi ADB yang tinggi menyerang hampir seluruh kelompok umur di masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki prevalensi ADB tinggi adalah kelompok wanita hamil.

Tingginya prevalensi ADB pada wanita hamil menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak buruk ADB dan nilai ekonomis yang timbul. Berbagai studi melaporkan bahwa ADB pada wanita hamil dapat menimbulkan dampak mulai saat dalam kandungan, setelah lahir, usia sekolah hingga masa dewasa. Salah satu dampak ADB yang lebih awal dapat diamati adalah partus prematurus, yaitu proses kelahiran bayi sebelum aterm. Keadaan ini menimbulkan masalah baru bagi bayi, seperti berat badan lahir rendah, penurunan status imun, kemungkinan gangguan fisiologis, dan tumbuh kembang bayi. Apabila keadaan ini terus berlangsung hingga usia sekolah, ADB akan menimbulkan *intelligent quotient* (IQ) rendah, penurunan kemampuan belajar dan penurunan angka pertumbuhan pada anak

## 2. KAJIAN TEORITIS

Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsi-fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh tubuh. Menurut WHO (1992) anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari batas normal untuk kelompok orang yang bersangkutan.

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok Wanita Usia Subur (WUS). Anemia pada WUS dapat menimbulkan kelelahan, badan lemah, penurunan kapasitas/kemampuan atau produktivitas kerja. Bagi ibu hamil, anemia berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu, dan bagi bayi dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian bayi, serta berat badan lahir rendah (BBLR).

Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl. Anemia kehamilan dapat terjadi karena perubahan normal yang terjadi selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat memperburuk atau diperburuk oleh kehamilan itu sendiri. Dalam kehamilan, terjadi peningkatan plasma yang mengakibatkan meningkatnya volume darah ibu. Peningkatan plasma tersebut tidak mengalami

keseimbangan dengan jumlah sel darah merah, sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan kadar hemoglobin.

Anemia sering disebut kurang darah (KD) yaitu keadaan dimana kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal ( $<12$  gr/dl) yang berakibat menurunkan daya tahan tubuh, kemampuan dan konsentrasi belajar, kebugaran tubuh, menghambat tumbuh kembang dan akan membahayakan kehamilan nanti.

Paritas merupakan salah satu faktor penting dalam kejadian anemia zat besi pada ibu hamil. Wanita yang sering mengalami kehamilan dan melahirkan makin anemia karena banyak kehilangan zat besi, hal ini disebabkan selama kehamilan wanita menggunakan cadangan zat besi yang ada di dalam tubuhnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. dimana tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lainnya yang terdapat dalam satu populasi yang sama yaitu, Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu Hamil yang berkunjung di PMB Pratama Madina Medan Tembung sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini total sampel yaitu 30 Orang.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No	Karakteristik Ibu Hamil	F	%
1	<b>Paritas</b>		
	Nullipara	8	25,0
	Primipara	10	36,1
	Multipara	12	38,9

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 30 orang Ibu hamil didapatkan hasil ibu dengan paritas lebih banyak ibu yang memiliki paritas multipara yaitu sebanyak 12 orang (38,9%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki paritas primipara yaitu 10 orang (36,1%) dan ibu dengan paritas nullipara yaitu 8 orang (25,0%).

**Tabel 2** Hasil Uji Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB  
Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Paritas	Kejadian anemia				Total	P-value	
	Anemia		Tidak anemia				
	F	%	F	%			
Nullipara	5	59,7	3	40,3	8	100,0	0,015
Primipara	6	53,8	4	46,2	10	100,0	
Multipara	10	60,7	2	39,3	12	100,0	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 30 orang Ibu Hamil didapatkan hasil dapat dilihat bahwa proporsi kejadian anemia pada ibu multipara 60,7% lebih besar dibandingkan dengan kejadian anemia pada ibu dengan paritas nullipara yaitu 59,7% dan ibu dengan paritas primipara 53,8

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan *chi square* untuk mengetahui Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 dengan nilai  $p = 0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan bahwa dari 30 orang Ibu hamil didapatkan hasil ibu dengan paritas lebih banyak ibu yang memiliki paritas multipara yaitu sebanyak 12 orang (38,9%) dibandingkan dengan ibu yang memiliki paritas primipara yaitu 10 orang (36,1%) dan ibu dengan paritas nullipara yaitu 8 orang (25,0%).
2. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024 dengan nilai  $p = 0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di PMB Pratama Madina Medan Tembung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Amiruddin, R., & Wahyudin. (2015). Studi kasus kontrol faktor biomedis terhadap kejadian anemia di Puskesmas Batimurung. Retrieved April 22, 2020, from <http://ridwanamiruddin.2020/05/24/studi-kasus-kontrol-anemia-ibu-hamil-jurnal-medika-unhas/>
- Ani, L. S. (2015). Buku saku: Anemia defisiensi besi masa prahamil dan hamil. Jakarta: EGC.
- Astriana, W. (2017). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123-130.
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2013). Riset kesehatan dasar tahun 2013. Jakarta.
- Balitbangkes Kemenkes RI. (2018). Riset kesehatan dasar tahun 2018. Jakarta.
- Baliwati, Y. F., Khomsan, A., & Dwiriani, C. M. (2016). Pengantar pangan dan gizi. Depok: Penebar Swadaya.
- Dinkes Sumut. (2017). Profil kesehatan Sumatera Utara tahun 2017. Medan.
- Erlina, Y. N. (2015). Kelainan darah. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fadlun., & Feryanto, A. (2013). Asuhan kebidanan patologis. Jakarta: Salemba Medika.
- Fatmah. (2017). Gizi usia lanjut. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, S. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda. *Mahakam Midwifery Journal*, 1(2), 126-138.
- Handayani, W., & Haribowo, A. S. (2018). Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem hematologi. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2016). Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.